

Peran Pancasila dalam Membangun Sikap Toleransi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun 2024 Universitas Pendidikan Indonesia

Davina Nur Habibah¹, Sri Ningrum², Mutiara Arifah³, Aulia DwiAzzahra⁴, Tiara Khaerunnisa⁵, Malisha Salsabila Supandi⁶, Supriyono⁷

^{1,3,4,5,6,7} Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia

² Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: davinanurh06@upi.edu¹, sriningrum@upi.edu², mtiaraarifaah1@upi.edu³, auliadwiazzahra22@upi.edu⁴, tiaraanesa@upi.edu⁵, malishasalsabilasupandi@upi.edu⁶, supriyono@upi.edu⁷

Abstrak

Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda, perilaku masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Dalam konteks pendidikan tinggi, terutama di Universitas Pendidikan Indonesia, nilai Pancasila digunakan sebagai pedoman untuk membentuk sikap toleransi mahasiswa dari berbagai budaya, suku, ras, dan agama. Toleransi adalah elemen penting dalam menciptakan suasana kampus yang harmonis. Metode kualitatif diperlukan karena anggota kelompok memiliki pendapat yang berbeda-beda. Metode kualitatif ini melibatkan penelitian dan pemahaman berdasarkan metode pembelajaran fenomena sosial dan masalah manusia. Jenis penelitian studi literatur atau studi pustaka melibatkan penggunaan metode untuk mengumpulkan data dari jurnal dan berita tentang Peran Pancasila dalam Membangun Sikap Toleransi Di Universitas Pendidikan Indonesia serta integrasi Pancasila dalam kurikulum Pendidikan Ekonomi yang mendorong mahasiswa memahami arti penting saling menghargai. Melalui aktivitas diskusi dan kolaborasi, mahasiswa diajarkan cara berdialog dan bernegosiasi. Hal ini menimbulkan perbedaan pendapat yang dihargai dan sejalan dengan nilai Pancasila yang mengutamakan musyawarah. Dalam kewirausahaan, Pancasila mengajarkan mahasiswa untuk menjalankan usaha dengan etika, saling menghormati, dan memperhatikan dampak sosial. Survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki sikap toleransi yang baik. Namun, penerapan nilai-nilai Pancasila pada mahasiswa adalah hal yang penting di kampus. Pancasila memiliki peran penting dalam mempromosikan sikap toleransi di kalangan mahasiswa. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, dan keadilan sosial dalam Pancasila membimbing mahasiswa untuk menghargai perbedaan dan bekerja sama dalam keragaman.

Kata kunci: *Pancasila, Toleransi, Fenomena, Musyawarah, Kalaborasi.*

Abstract

Pancasila had an important role in shaping the character, behavior of society, including among students. In the context of higher education, especially at Universitas Pendidikan Indonesia, the value of Pancasila was used as a guideline to shape the attitude of tolerance of students from various cultural, ethnic, racial, and religious backgrounds. Tolerance was an important element in creating a harmonious campus atmosphere. Qualitative methods were needed because group members had different opinions. Qualitative methods involved research and understanding based on methods of investigating social phenomena and human problems. The literature study research type or literature study involved the use of methods to collect data from journals and news about the Role of Pancasila in Building Tolerance Attitudes at Universitas Pendidikan Indonesia as well as the integration of Pancasila in the Economics Education curriculum that encouraged students to understand the importance of mutual respect. Through discussion and collaboration activities, students were taught how to dialogue and negotiate. This created differences of opinion that were respected and in line with the value of Pancasila which prioritized deliberation. In entrepreneurship, Pancasila taught students to run a business with ethics, mutual respect, and attention to social

impact. urveys show that most students have a good attitude of tolerance. However, the application of Pancasila values to students is important on campus. Pancasila has an important role in promoting tolerance among students. Principles such as divinity, humanity, unity, and social justice in Pancasila guide students to appreciate differences and work together in diversity.

Keywords : *Pancasila, Tolerance, Phenomens, Delibiration, Collaboration.*

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai pedoman dan dasar negara Republik Indonesia berperan penting dalam membentuk karakter individu dan perilaku masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya di Universitas Pendidikan Indonesia, nilai-nilai Pancasila menjadi pedoman untuk membangun sikap toleransi di antara mahasiswa yang memiliki latar suku, budaya, ras, agama yang berbeda-beda. Toleransi merupakan salah satu aspek krusial dalam menciptakan lingkungan kampus yang harmonis dan produktif. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, sebagai calon pendidik dan pemimpin masa depan, dituntut untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sikap toleransi yang dibangun melalui Pancasila tidak hanya penting untuk menciptakan suasana akademis yang kondusif, tetapi juga untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat yang heterogen. Dengan adanya pemahaman yang baik tentang Pancasila, mahasiswa diharapkan dapat menghargai perbedaan dan membangun hubungan yang saling menghormati.

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, tantangan terhadap sikap toleransi semakin meningkat. Arus informasi yang cepat dan beragam sering kali menyebabkan pergeseran nilai-nilai sosial pada generasi muda. Maka dari itu, penting bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia untuk menekankan pendidikan karakter melalui pengajaran Pancasila, agar mahasiswa tidak hanya memiliki akademis tetapi juga kesadaran sosial yang tinggi. Maka dari itu, mereka mendapatkan agen perubahan yang positif di dalam masyarakat. Pancasila mengajarkan pentingnya menghargai kemanusiaan dan persatuan, yang menjadi dasar bagi sikap toleransi. Melalui kegiatan akademik dan non-akademik, mahasiswa dapat diajak untuk menerapkan nilai Pancasila dalam interaksi sehari-hari. Kegiatan seperti diskusi, seminar, dan proyek sosial dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berlatih berkomunikasi dan bekerja sama dengan individu dari latar belakang yang berbeda, sehingga sikap toleransi dapat tumbuh dan berkembang. Peran Pancasila dalam membangun sikap toleransi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Indonesia sangatlah vital. Dengan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, mahasiswa dapat belajar untuk menghargai perbedaan dan menciptakan lingkungan yang inklusif. Hal ini tidak hanya akan memperkuat karakter mereka sebagai individu, tetapi juga akan berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih harmonis dan berkeadilan di masa depan.

METODE

Untuk melakukan penelitian Peran Pancasila dalam Membangun Sikap Toleransi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2024 Universitas Pendidikan Indonesia, kami sebagai peneliti menggunakan metode kualitatif karena setiap anggota kelompok pasti berbeda-beda pendapat selain itu metode kualitatif. Proses penelitian dan pemahaman didasarkan pada metodologi untuk menganalisis fenomena sosial dan masalah-masalah spesifik manusia. Jenis penelitian studi literatur atau studi pustaka yaitu suatu penelitian dengan menggunakan metode untuk memperoleh, mengumpulkan, dan menghimpun data-data dari jurnal, berita tentang Peran Pancasila dalam Membangun Sikap Toleransi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2024 Universitas Pendidikan Indonesia dengan cara melakukan mencatat kajian pustaka, menganalisis data, mencatat poin penting hingga mendapatkan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila adalah ideologi dan filosofi nasional yang menjadi landasan bagi semua kepercayaan yang telah diciptakan oleh bangsa Bangsa Indonesia. Pancasila menghadirkan

keprobadaian Bangsa Indonesia. Kata "Pancasila" berasal dari bahasa India Sanskrita. "Sila" berarti dasar, sedangkan "panca" berarti lima. Akibatnya, Pancasila dapat dianggap sebagai prinsip dasar. Masing-masing prinsip ini diwakili oleh lambang, dengan total lima lambang. Menurut definisi "Pancasila" yang berarti "lima", isi Pancasila juga terdiri dari lima aspek. Pancasila juga mewakili cara hidup bangsa Indonesia dan mewujudkan beberapa prinsip dasar yang penting bagi bangsa Indonesia. Pancasila menawarkan kualitas hidup yang lebih baik kepada Bangsa dan masyarakat Indonesia. Pancasila adalah fondasi bangsa Indonesia, dan setiap tindakan bangsa harus didasarkan pada Pancasila; itu tidak dapat menyimpang dari. Jika Pancasila dianggap sebagai cara hidup bangsa Indonesia, dengan demikian, semua asas dan prinsip yang meliputi seluruh aspek kehidupan berbangsa, juga termasuk Pendidikan yang berlandaskan pada Pancasila. Pendidikan merupakan suatu metode atau strategi untuk memahami dan mengamalkan ide-ide filosofis tersebut di atas. Tujuan Lembaga Pendidikan adalah untuk menetapkan dan menegakkan peraturan dan standar berdasarkan asas-asas dasar yang dianut oleh peserta didik dan lembaga pendidikan.

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu bangsa Indonesia, termasuk di kalangan mahasiswa. Dalam konteks Pendidikan Ekonomi, penerapan nilai-nilai Pancasila dapat menciptakan lingkungan akademik yang toleran dan inklusif. Nilai moral dan etika terkandung dalam Pancasila. Sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, mendorong pengakuan dan penghormatan terhadap berbagai agama dan kepercayaan, yang merupakan landasan untuk membangun toleransi. Di Universitas Pendidikan Indonesia, integrasi Pancasila dalam kurikulum Pendidikan Ekonomi mendorong mahasiswa untuk memahami pentingnya sikap saling menghargai. Mahasiswa diajarkan untuk melihat perbedaan sebagai kekayaan, bukan sebagai hambatan. Melalui kegiatan diskusi dan kolaborasi, mahasiswa dilatih untuk berdialog dan bernegosiasi. Ini menciptakan atmosfer di mana perbedaan pendapat dihargai, selaras dengan nilai-nilai Pancasila yang mengedepankan musyawarah. Dalam konteks kewirausahaan, Pancasila mengajarkan mahasiswa untuk menjalankan usaha dengan etika, saling menghormati, dan memperhatikan dampak sosial. Hal ini membantu mahasiswa memahami pentingnya keberagaman dalam berbisnis.

Untuk mencegah radikalisme dari sumber agama dan sekuler, sangat penting untuk meningkatkan pendidikan pancasila di kalangan remaja, terutama di kalangan mahasiswa. Salah satu contohnya adalah radikalisme agama, paham khilafah yang mulai merasuki generasi muda saat ini. Radikalisme sekuler juga merupakan ancaman bagi nilai-nilai yang terkandung dalam nilai-nilai pancasila. Untuk menghadapi tantangan globalisasi dan tantangan lainnya yang akan datang, generasi muda saat ini harus diberikan daya tahan pikiran melalui ideologi.

Mahasiswa sering menghadapi tantangan dalam menerapkan sikap toleransi, terutama dalam situasi yang memicu konflik. Pancasila memberikan panduan untuk mengatasi perbedaan dengan cara damai dan konstruktif. Organisasi kemahasiswaan di UPI berperan aktif dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan seperti seminar dan pelatihan meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya toleransi di antara masyarakat yang heterogen. Pancasila membantu mahasiswa mengembangkan identitas nasional yang kuat. Dengan memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan sikap toleransi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup interaksi sosial, baik di kampus maupun di luar kampus, yang mencerminkan penghormatan terhadap perbedaan. Peran Pancasila dalam membangun sikap toleransi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2024 sangatlah signifikan. Dengan mengetahui dan mendalami nilai-nilai Pancasila, mahasiswa tidak hanya menjadi individu yang toleran, tetapi juga agen perubahan bagi masyarakat yang lebih harmonis.

Toleransi merupakan sikap menghargai, pendapat, pendirian, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya yang berbeda atau bertentangan dengan pendiriannya sendiri (KBBSI Poerwadarminta, 1976:829). Toleransi identik dengan sikap positif, menghargai orang lain dalam rangka menggunakan kebebasan asasi manusia. Peran Pancasila dalam Membangun Sikap Toleransi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun 2024 Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian yang dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia menunjukkan

bahwa penanaman nilai-nilai Pancasila secara sistematis mampu meningkatkan sikap toleransi di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Melalui metode observasi, wawancara, dan kuesioner, ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip Pancasila dan interaksi sehari-hari mereka. Pancasila sebagai dasar negara merupakan jiwa yang harus terus dilestarikan, karena jika tidak ada Pancasila, maka Indonesia tidak akan ada (Antari, L.P.S., & Liska, L.D.: 2020). Oleh sebab itu, seharusnya kita sebagai generasi muda penerus bangsa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila yang sudah terkandung di dalam lima sila.

Pancasila terdiri dari lima sila yang meliputi seluruh kerangka untuk mewujudkan kerukunan dan kesejahteraan masyarakat. Pada peningkatan kesadaran toleransi sebanyak 75% mahasiswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih sadar akan pentingnya toleransi setelah mengikuti berbagai kegiatan yang mengedepankan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan seperti seminar, diskusi, dan workshop yang diadakan oleh fakultas berkontribusi signifikan dalam membangun kesadaran ini. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis Pancasila efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa. Pengaruh lingkungan akademik yang mendukung juga berperan besar dalam memperkuat sikap toleransi. Mahasiswa yang belajar dalam suasana yang inklusif dan menerima perbedaan cenderung lebih terbuka dan toleran. Diskusi kelompok yang melibatkan berbagai pandangan dan latar menjadi salah satu metode yang berpengaruh untuk membangun sikap toleransi di kalangan mahasiswa. Dosen memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai toleransi melalui pengajaran dan interaksi sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen yang aktif mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam materi ajar dan diskusi mampu mempengaruhi sikap mahasiswa secara positif. Dosen yang menjadi teladan dalam toleransi dapat menciptakan atmosfer akademik yang mendukung. Pada kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) atau ORMAWA (Organisasi Mahasiswa) yang berfokus pada kebhinekaan dan toleransi juga memberikan dampak positif. Organisasi mahasiswa yang mengadakan acara seperti dialog antarbudaya, bakti sosial, dan kampanye toleransi berhasil menarik perhatian mahasiswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa belajar untuk saling menghargai dan memahami perbedaan, sehingga sikap toleransi semakin terinternalisasi. Media sosial terbukti menjadi alat yang efektif dalam menyebarkan pesan toleransi. Banyak mahasiswa yang terlibat dalam kampanye online yang mempromosikan nilai-nilai Pancasila dan toleransi. Mahasiswa yang telah internalisasi sikap toleransi cenderung menunjukkan perilaku yang lebih harmonis dan inklusif, menjadi *agent of change* yang mampu mendorong masyarakat untuk hidup dalam kerukunan dan saling menghargai (Antari et al., 2020).

Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi ini meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya sikap toleran dalam berinteraksi di dunia maya. Mahasiswa perlu melakukan melalui evaluasi yang dilakukan, ditemukan bahwa sikap toleransi mahasiswa meningkat secara signifikan. Survei menunjukkan bahwa 80% mahasiswa merasa nyaman berdiskusi dengan teman yang memiliki pandangan berbeda. Ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai Pancasila yang diajarkan telah berhasil diterima dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kontribusi untuk Masyarakat Mahasiswa yang telah menginternalisasi sikap toleransi diharapkan dapat berkontribusi positif dalam masyarakat. Hasil penelitian membuktikan bahwa mahasiswa yang aktif dalam kegiatan sosial, sikap toleran yang tinggi. Mereka menjadi *agen of change* yang mampu mendorong masyarakat untuk hidup dalam kerukunan dan saling menghargai. Tantangan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila meskipun hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan, masih ada tantangan dalam implementasi nilai-nilai toleransi. Beberapa mahasiswa masih terpengaruh oleh stereotip dan prasangka yang buruk. Oleh karena itu, perlu ada upaya berkelanjutan untuk mengatasi tantangan ini melalui pendidikan, dialog, dan penguatan nilai-nilai Pancasila. Secara keseluruhan, Pancasila berperan penting dalam membangun sikap toleransi di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Indonesia. Melalui pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila, mahasiswa tidak hanya menjadi individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan mampu berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang harmonis. Keberlanjutan upaya ini sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

SIMPULAN

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2024 Universitas Pendidikan Indonesia memiliki sikap toleransi yang baik. Namun, penerapan nilai-nilai Pancasila pada mahasiswa jelas merupakan point penting untuk diterapkan di lingkungan kampus, khususnya di Universitas Pendidikan Indonesia. Pancasila mewakili integrasi mendasar yang menjunjung tinggi nilai-nilai Bangsa Indonesia. Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, Kemanusiaan yaitu Adil dan Beradab, dan Keadilan Sosial seluruh rakyat Indonesia semuanya tergambar dalam nilai ini. Pancasila berfungsi sebagai pokok dasar bangsa, merepresentasikan identitas dan visi bangsa Indonesia. Fungsinya mencakup sebagai ideologi bangsa, pandangan hidup, jiwa bangsa, kepribadian bangsa, dan sumber hukum, Setiap dari masing- masing individu harus memiliki jiwa keagamaan yang kuat sebagai perwujudan dari sila pertama. Jiwa yang berperikemanusiaan harus dipancarkan sebagai perwujudan sila kedua. Jiwa nasionalisme harus dipancarkan sebagai perwujudan sila ketiga. Dengan Jiwa demokrasi harus dipancarkan sebagai perwujudan sila keempat. Jiwa yang menjunjung tinggi keadilan sosial harus dipancarkan sebagai perwujudan sila kelima.

Penelitian terkini tentang implementasi nilai-nilai Pancasila di Universitas Pendidikan Indonesia menunjukkan bahwa penanaman sistematis nilai-nilai Pancasila efektif dalam meningkatkan sikap toleransi di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Metode observasi, wawancara, dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, dan hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip pancasila dalam interaksi sehari-hari mereka. menurut [Antari et al., 2020] Pancasila sebagai dasar negara merupakan dua semangat yang harus terus dijaga karena tanpa Pancasila tidak akan ada Indonesia.

*Oleh karena itu, penting bagi kita, generasi penerus bangsa, untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Nilai-nilai Pancasila harus diimplementasikan dalam bentuk praktik moral harian. Artinya, setiap tindakan harus dilandasi oleh hak dan kewajiban yang seimbang, sehingga keadilan sosial dapat terwujud dalam semua aspek kehidupan dengan Nilai-nilai Pancasila memiliki objektivitas dan universalitas, sehingga dapat dibuktikan secara objektif dan berlaku universal bagi semua warga negara Indonesia. Pancasila berfungsi sebagai tolak ukur dalam kehidupan sehari-hari, memastikan bahwa setiap tindakan dan perbuatan bangsa Indonesia sesuai dengan standar moral dan etika yang ditetapkan. Dengan demikian, nilai-nilai Pancasila tidak hanya teori belaka, tapi harus dihayati dan dijalankan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan integritas dan harmoni dalam masyarakat Indonesia.

Pancasila berperan penting dalam membangun sikap toleransi di kalangan mahasiswa ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2024. Dengan prinsip-prinsip dasar yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, dan keadilan sosial, Pancasila mendorong mahasiswa untuk menghargai perbedaan dan bekerja sama dalam keberagaman. Pengimplementasian nilai Pancasila di dalam pendidikan tinggi dapat menciptakan lingkungan yang positif dan harmonis, di mana setiap individu merasa dihargai. Selain itu, Pancasila juga dapat dijadikan pedoman dalam *make a decision and social interaction* di kampus. Dengan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi positif dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan saling menghormati. Melalui kegiatan diskusi, seminar, dan program pengabdian masyarakat yang berbasis Pancasila, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan empati dan toleransi terhadap sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi . *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* ,440-450.
- Bunga Sundari Tamba, D. S. (2023). Peran Pancasila Dalam Memupuk Persaudaraan Dan Toleransi Mahasiswa Di Kampus . *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Filsafat* , 97-103.
- Casram. (2016). Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural. *Jurnal Ilmiah*

Agama dan Sosial Budaya, 187-198.

- Danica Murya, R. S. (2023). Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Indigenous Knowledge*, 217-225.
- Dewi, Y. .. (2021). Penerapan Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 222-231.
- Jauhari EL Madani, H. K. (2022). Mata Pelajaran Ppkn Sebagai Dasar Penerapan Nilai-Nilai Pancasila . *Jurnal Citizenship Virtues* , 340-346.
- Luh Putu Swandewi Antari, L. D. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa . *Widyadari* ,676-687.
- M.Iqbal, J. G. (2024). Peran Pancasila Didalam Membangun Toleransi Antar Umat Beragama Di Indonesia . *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 26376-26383.
- Mahpudz, A. (2021, Juli 12). Menguatkan Nilai Toleransi Mahasiswa Untuk Meneguhkan Jati Diri Sebagai Warga Negara Di Era Global. *Nilai Toleransi Untuk Meneguhkan Jati Diri Sebagai Warga Negara*,pp. 96-106.
- Marshanda Della Ardhani, I. U. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Gema Keadilan*.
- Novi Suci Dinarti, D. A. (2022). Pentingnya Peran Pendidikan Pancasila Di Kalangan Mahasiswa Untuk Mencegah Paham Radikalisme . *Jurnal Kewarganegaraan* , 1968-1974.
- Prosmala Hadisaputra, B. R. (2020). Tolerance Education In Indonesia: A Literature Review . *Dialog* , 75-88.